



Pemanfaatan Teknologi Komunikasi SPADA UNTIRTA Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar

Azahra Magdataura Bani Agung
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Nina Yuliana
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Alamat: Jl. Raya Palka Km 3 Sindangsari, Pabuaran, Kab. Serang Provinsi Banten

Korespondensi penulis: zarraa0404@gmail.com

Abstract. *This research discusses the use of SPADA Untirta communication technology in increasing learning activities. SPADA Untirta is an online learning system implemented at Sultan Ageng Tirtayasa University (UNTIRTA) to make it easier for Untirta students to learn both face-to-face and online. SPADA Untirta has many benefits in increasing student learning activities. However, despite the many benefits that SPADA has, there are several things that can hinder the use of SPADA. The aim of this research is to determine the use of SPADA Untirta communication technology in improving learning activities and to find out what obstacles and things cause the use of SPADA Untirta to be hampered. The method that researchers used in this research is a qualitative research method. The technique that the researcher uses in this research is a phenomenological study research technique where the researcher wants to understand the direct experience of the person being studied. Phenomenological studies focus on in-depth descriptions of how individuals experience a phenomenon or event. In this research, researchers used phenomenological theory. This theory emphasizes a deeper understanding of the life experiences of individuals or groups and observing the meaning of the phenomena they experience.*

Keywords: *Communication Technology, SPADA, Learning Activities.*

Abstrak. Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan teknologi komunikasi SPADA Untirta dalam meningkatkan aktivitas belajar. SPADA Untirta merupakan sebuah sistem pembelajaran daring yang dilakukan di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) guna memudahkan mahasiswa Untirta dalam pembelajaran baik pembelajaran tatap muka ataupun daring. SPADA Untirta memiliki manfaat yang banyak dalam meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa. Namun dibalik banyaknya manfaat yang dimiliki SPADA, terdapat beberapa hal yang dapat menghambat penggunaan SPADA. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemanfaatan teknologi komunikasi SPADA Untirta dalam meningkatkan aktivitas belajar serta mengetahui hambatan dan hal apa saja yang mengakibatkan pemanfaatan SPADA Untirta terhambat. Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah teknik penelitian studi fenomenologi yang dimana peneliti ingin memahami pengalaman langsung dari seseorang yang diteliti. Studi fenomenologi fokus pada deskripsi yang mendalam terkait bagaimana individu mengalami suatu fenomena atau kejadian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori fenomenologi. Teori ini lebih menekankan pemahaman mendalam terhadap pengalaman hidup individu atau kelompok dan mengamati makna terhadap fenomena yang mereka alami.

Kata kunci: Teknologi Komunikasi, SPADA, Aktivitas Belajar.

LATAR BELAKANG

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa memiliki sebuah fasilitas dalam pembelajaran jarak jauh. Fasilitas ini dikenal dengan SPADA Untirta yang dimana fasilitas ini dapat memberikan manfaat seperti membantu meningkatkan aktivitas belajar baik pendidik ataupun peserta didik. Selain itu, fasilitas ini juga dapat membantu mahasiswa untuk mengumpulkan tugas dan para dosen dapat memberikan materi jika ia tidak dapat menghadiri kelas. SPADA Untirta merupakan sebuah fasilitas yang berbasis pada perkembangan teknologi komunikasi.

Akan tetapi sangat disayangkan sekali fasilitas ini belum diimplementasikan dengan baik di beberapa fakultas di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan SPADA Untirta ini sering sekali mengalami gangguan sistem di beberapa akun mahasiswa Untirta. Hal ini kemudian menunjukkan bahwa teknologi komunikasi yang dapat digunakan dalam membantu meningkatnya aktivitas pembelajaran menjadi kurang bermanfaat jika tidak diterapkan dengan baik.

Maka dari itu, tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu peneliti ingin mengetahui apakah fasilitas SPADA Untirta ini telah di terapkan dengan baik oleh para tenaga pendidik khususnya dosen mata kuliah, dan hambatan apa saja yang dapat mengganggu aktivitas belajar mahasiswa.

Perkembangan teknologi komunikasi akhir-akhir ini sudah lebih maju dibandingkan masa lalu. Seiring berjalannya waktu, teknologi komunikasi berkembang dengan sangat pesat. Teknologi komunikasi dapat memberikan informasi yang tak terbatas. Kemunculan teknologi komunikasi ini sangatlah membantu manusia dalam berkomunikasi dan berinteraksi antar manusia (Maritsa et al., 2021). Istilah "teknologi komunikasi" menggambarkan berbagai perangkat, kerangka kerja, dan teknologi yang digunakan dalam komunikasi interpersonal. Ketersediaan teknologi komunikasi telah mengubah interaksi, tempat kerja, dan gaya hidup kita sehari-hari.

Menurut (Junaidi et al., 2021), kita dapat memanfaatkan teknologi komunikasi untuk mengakses berbagai referensi seperti hasil penelitian, ataupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. Kemajuan teknologi komunikasi sangat memberikan manfaat yang benar-benar positif dalam proses interaksi sesama manusia.

KAJIAN TEORITIS

Komunikasi

Proses mengkomunikasikan ide, informasi, atau pesan antara orang atau kelompok melalui kata-kata tertulis atau lisan, bahasa tubuh, gerak tubuh, atau cara lain yang dikenal sebagai komunikasi. Komunikasi yang efektif sangat penting untuk kehidupan sehari-hari dan merupakan komponen mendasar dari interaksi antarpribadi dan profesional. Dalam buku dinamika komunikasi, Onong Uchjana Effendy berpendapat bahwa pengertian komunikasi harus dilihat dari dua sudut pandang, yaitu pengertian secara umum dan secara paradigmatic. (Effendi, 2004)

- **Secara etimologis.**

Awal mula kalimat komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu communication yang bersumber dari kata *communis* yang memiliki arti sama. Kata sama disini memiliki arti makna yang serupa. Jadi maksud dari pengertian ini adalah komunikasi akan berlangsung ketika orang-orang yang terlibat di dalamnya memiliki makna yang sama mengenai suatu hal yang dikomunikasikan tersebut (Nurhadi & Kurniawan, 2017). Maksudnya, jika seseorang yang terlibat saling memahami apa yang dikomunikasikan, maka dapat dikatakan bahwa hubungan mereka bersifat komunikatif. Dan sebaliknya, jika ada salah satu pihak yang tidak dapat memahami tentang hal yang sedang dikomunikasikan, maka dapat dikatakan bahwa komunikasi tersebut tidak berjalan dengan baik dan hubungan antar satu sama lain menjadi tidak komunikatif.

- **Secara terminologis.**

Komunikasi merupakan sebuah proses penyampaian pesan seseorang kepada orang lain. Pengertian ini memiliki arti bahwa komunikasi melibatkan beberapa manusia atau orang, sehingga komunikasi ini dapat dikatakan sebagai *Human Communication*.

Menurut suatu paradigma, komunikasi adalah proses dimana seseorang memberitahu orang lain untuk mengubah sikap, perilaku, atau gagasan. Hal ini bisa terjadi secara langsung seperti secara langsung, maupun tidak langsung melalui media seperti radio, TV, surat kabar, dan masih banyak lagi. Tujuan dari konsep komunikasi paradigmatic adalah untuk mempengaruhi komunikator dengan cara tertentu.

Teknologi Komunikasi

Teknologi komunikasi berawal dari kata teknologi dan komunikasi. Kata teknologi berasal dari kata latin yaitu *texere* yang artinya membangun atau menyusun (Sucahya, 2013). Dalam struktur organisasi, teknologi komunikasi merupakan sebuah perangkat keras dengan

nilai sosial yang setiap orang dapat mengumpulkan, memproses, dan berbagi informasi dengan orang lain. Sistem media massa di Indonesia merupakan salah satu aspek sistem komunikasi yang berkembang akibat adanya teknologi komunikasi.

Digitalisasi, internet, dan konvergensi semuanya berkontribusi terhadap pertumbuhan teknologi komunikasi, sehingga menghasilkan alat dan aplikasi yang mencakup semua kebutuhan komunikasi, mulai dari komunikasi interpersonal, komunikasi antarpersonal, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa. Setiap orang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai alat komunikasi dengan lebih mudah berkat teknologi komunikasi.

(Rivers, William L & Peterson & W, 2003) mengatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan pengaruh yang banyak pada sistem komunikasi massa, salah satunya yaitu pola-pola komunikasinya. Pengaruhnya yaitu:

- a. Sebagai sumber hiburan dan informasi. Teknologi komunikasi dapat mempengaruhi kemudahan dalam mengakses sumber informasi dan hiburan. Masyarakat dapat menggunakan berbagai media, termasuk media cetak, radio, televisi, dan internet, untuk mencari informasi. Hal ini dapat mengarah pada lingkungan yang kompetitif di mana media harus berupaya lebih keras untuk menarik pemirsa dan mengikuti kemajuan teknologi.
- b. Bentuk media seperti surat kabar, buku, televisi, radio atau film dan sebagainya tidak lagi berdiri sendiri. Sekarang ini, acara televisi lebih sering berkolaborasi untuk memproduksi film agar lebih memahami kontennya.
- c. Saat ini, komunikasi dapat terjadi antar manusia maupun antar teknologi dan media. Dalam hal teknologi seperti misalnya sebuah komputer canggih yang mampu berkomunikasi sendiri.
- d. Meredupnya pemilahan komunikasi individual dan komunikasi massa. Di satu sisi, teknologi memungkinkan penggunaan barang-barang komunikasi massa dengan cara yang dipersonalisasi atau individual. Sayangnya, hal ini menghasilkan komunikasi terbuka, bukan komunikasi pribadi. Kegiatan surat menyurat tradisional sering kali digantikan oleh komputer dan mesin faksimili.

Manfaat Teknologi Komunikasi

Teknologi untuk komunikasi berkembang cukup pesat. Tidak diragukan lagi, pesatnya kemajuan teknologi komunikasi memberikan manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Keberadaan manusia saat ini dilengkapi dengan berbagai alat teknologi baru untuk memudahkan komunikasi dan pekerjaan. Menurut (Dosen & Ushuluddin, n.d.) adapun beberapa manfaat dari berkembangnya teknologi komunikasi, yaitu:

a. Berkomunikasi menjadi lebih cepat dan mudah.

Keuntungan pertama dari kemajuan teknologi komunikasi yaitu membuat komunikasi menjadi lebih cepat dan mudah. Munculnya teknologi informasi dan komunikasi baru memicu revolusi komunikasi global. Dulu dibutuhkan waktu yang sangat lama untuk berkomunikasi dengan orang lain atau memperoleh informasi. Internet telah menghasilkan komunikasi lebih mudah dan cepat dibandingkan beberapa tahun yang lalu. Dengan koneksi internet yang cepat, kita dapat berkomunikasi dengan cepat melalui perangkat, konferensi video, surat, dan sarana lainnya, sehingga menghemat waktu dan uang.

b. Memudahkan akses informasi

Kemudahan akses internet tidak hanya memudahkan komunikasi tetapi juga pencarian informasi. Saat ini, kita dapat dengan mudah mendapatkan berbagai macam berita dan informasi dari mana saja dan kapan saja. Akses terhadap pengetahuan mempunyai dampak yang semakin besar terhadap pemahaman kita.

c. Terciptanya beragam alat berteknologi modern

Tentu saja perkembangan teknologi komunikasi telah mempengaruhi ditemukannya banyak produk teknis modern. Komputer merupakan salah satu contoh teknologi yang apabila dimanfaatkan secara tepat dan sesuai dengan peruntukannya, niscaya akan sangat berguna dan meningkatkan kesejahteraan manusia dalam banyak hal. Teknologi komputer telah mengalami kemajuan sejak dirilisnya komputer generasi kelima karena kemajuan modernisasi dan perbaikan. Secara alami, keberadaan manusia mendapat manfaat besar dari kemampuan komputer yang terus meningkat di berbagai bidang, seperti militer, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain.

d. Berbagai Informasi secara Efektif

Kita sekarang dapat lebih mudah berkomunikasi dengan orang-orang di seluruh dunia karena pesatnya pertumbuhan teknologi komunikasi. Masyarakat dapat berkontribusi terhadap perluasan pengetahuan dengan bertukar dan berbagi pengetahuan melalui forum online atau diskusi kelompok.

e. Membuat proses komunikasi pembelajaran menjadi semakin menarik

Banyak sumber belajar yang kini memanfaatkan komputer dan internet dalam bidang pendidikan. Kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan secara online, misalnya melalui penggunaan teknologi e-learning. E-learning merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk menggambarkan jenis pengetahuan dan komunikasi dalam lingkungan pendidikan.

Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan sebuah tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman baru. Aktivitas belajar melibatkan beberapa proses seperti membaca, mendengarkan, berbicara, berpikir, dan melakukan. Membaca buku, mendengarkan ceramah, melakukan penelitian, berdiskusi dengan orang lain, dan mengikuti pelatihan merupakan contoh kegiatan belajar, tergantung situasi dan tujuan pembelajaran.

Menurut (Yamin, 2022), aktivitas belajar adalah sebuah usaha siswa dalam proses pembelajaran untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Perubahan dan peningkatan keterampilan, seperti berani menyuarakan pikiran, bertanya, mendengarkan dosen menjelaskan dengan seksama, dan menyelesaikan tugas tepat waktu dapat terjadi selama proses pembelajaran ini. Konsep atau prinsip kegiatan pembelajaran sangat penting untuk interaksi antara dosen dan mahasiswa.. Karena gagasan mendasar belajar adalah mentransformasikan tingkah laku menjadi tindakan, maka kegiatan belajar memerlukan suatu kegiatan.

Teknologi Komunikasi dalam Pembelajaran

Teknologi komunikasi dapat digunakan dalam hal apapun, salah satunya yaitu dalam hal pembelajaran (Mukaromah, 2020). Pembelajaran akan terasa lebih mudah jika kita menggunakan teknologi komunikasi. Tentunya teknologi komunikasi dapat memberikan manfaat kepada siapa saja yang menggunakannya. Teknologi komunikasi dapat mendukung akses informasi yang lebih cepat dalam pembelajaran. Ada banyak sekali media-media yang dapat membantu pembelajaran menjadi lebih mudah, cepat, dan lebih efisien. Selain itu, menurutnya teknologi komunikasi memiliki peran khusus dalam meningkatkan kolaborasi antara mahasiswa dan dosen. Teknologi komunikasi ini tentunya memiliki dampak positif terhadap motivasi mahasiswa dalam pembelajaran. Dengan adanya teknologi komunikasi, mahasiswa memiliki banyak sekali akses untuk mencari sumber pelajaran.

Teknologi komunikasi dapat memperluas jangkauan informasi. Teknologi komunikasi pun dapat menyediakan informasi yang sangat beragam. Selain itu peran khusus teknologi komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar sangat membantu mahasiswa dan dosen untuk berkomunikasi dan berkolaborasi secara lebih mudah. Dampak positif yang dimiliki dari pemanfaatan teknologi komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar yaitu dapat meningkatkan interaksi dan komunikasi antara mahasiswa dan dosen.

Teori Fenomenologi

Fenomenologi merupakan pengalaman subjektif atau pengalaman fenomenologikal ataupun sebuah studi tentang kesadaran dari perspektif seseorang. Istilah fenomenologi banyak

digunakan sebagai anggapan umum untuk menunjuk pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui. Fenomenologi merupakan sebuah pandangan berpikir yang menekankan fokusnya pada pengalaman-pengalaman personal manusia. Hal utama dari teori fenomenologi yaitu tentang sejauh manakah isu-isu dalam membentuk pengalaman. Para peneliti dalam teori ini berusaha memahami arti dari peristiwa serta kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu (Moleong, 2016).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan menggunakan setting tertentu yang di dalamnya berupa kehidupan asli yang alamiah dengan maksud menyelidiki dan memahami fenomena-fenomena apa saja yang terjadi, mengapa terjadi, dan meneliti bagaimana terjadinya (Fadli, 2021).

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian studi fenomenologi karena dalam penelitian ini peneliti ingin memahami pengalaman langsung seseorang yang diteliti. Studi fenomenologi fokus pada deskripsi yang mendalam terkait bagaimana individu mengalami suatu fenomena atau kejadian.

Studi fenomenologi berupaya memperjelas atau menerangi makna gagasan serta pengalaman yang dialami oleh individu dengan memanfaatkan kesadaran bersama di beberapa subjek. Penelitian ini dilakukan dalam keadaan yang alami maka tidak ada batasan mengenai bagaimana fenomena yang diteliti dapat diinterpretasikan atau dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan seiringnya perkembangan zaman, teknologi komunikasi sangatlah dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apa saja manfaat yang diberikan SPADA Untirta dalam meningkatkan aktivitas belajar. Peneliti juga ingin mengetahui apakah fasilitas SPADA Untirta ini telah diterapkan dengan baik oleh para tenaga pendidik khususnya dosen mata kuliah, serta hambatan apa saja yang dapat mengganggu aktivitas belajar mahasiswa.

Manfaat Teknologi Komunikasi SPADA Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar

Teknologi komunikasi dibidang pendidikan tentunya memiliki banyak sekali manfaat yang berguna bagi siapapun yang menggunakannya. Teknologi komunikasi dalam konteks pendidikan dapat meningkatkan aktivitas belajar. Teknologi komunikasi ini dapat mencakup penggunaan platform daring, aplikasi-aplikasi mobile, ataupun perangkat lunak.

SPADA Untrita merupakan singkatan dari sistem pembelajaran daring Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. SPADA diciptakan untuk menjawab beberapa tantangan pendidikan tinggi khususnya pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran tanpa batas (Herdiani, R., Saryani, Y., Fajriani, H., & Gumelar, 2023). SPADA Untirta dibuat untuk memudahkan mahasiswa Unitirta dalam pembelajaran baik pembelajaran tatap muka ataupun daring.

Dari wawancara yang peneliti telah lakukan, didapatkan hasil mengenai pemanfaatan teknologi komunikasi dalam meningkatkan aktivitas belajar sebagai berikut. Dalam wawancara ini, peneliti bertanya seputar manfaat teknologi komunikasi SPADA Untirta dalam meningkatkan aktivitas belajar.

Menurut informan yang peneliti sudah tanya, teknologi komunikasi SPADA Untirta dapat memberikan manfaat yang sangat banyak dalam pembelajaran khususnya meningkatkan aktivitas belajar. Manfaat yang dapat diberikan SPADA Untirta ini ialah adanya fleksibilitas waktu dan tempat. Hal ini dapat terjadi karena SPADA Untirta dapat di akses dimana saja. SPADA Untirta juga dapat di akses kapan saja tanpa ada batasan waktu. Mahasiswa Untirta dapat mengakses SPADA baik di pagi hari, siang hari, ataupun malam hari. SPADA Untirta juga dapat di akses dalam pembelajaran jarak jauh, misalnya di rumah. Maka dari itu, SPADA Untirta dapat meningkatkan fleksibilitas waktu dan tempat

Selain itu, SPADA Untirta juga dapat memudahkan aksesibilitas materi. SPADA Untirta dapat memungkinkan akses mudah ke sumber daya pembelajaran. Melalui SPADA Untirta, mahasiswa dapat dengan mudah membuka dan membaca kembali materi pembelajaran yang telah diberikan oleh dosen. Dengan adanya kemudahan aksesibilitas materi tentu dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa.

Di SPADA Untirta, mahasiswa dapat mengirimkan tugas-tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh dosen. Tentunya ini sangat bermanfaat karena dengan seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, mahasiswa tidak perlu jauh-jauh datang ke kampus hanya untuk mengirimkan tugas. Dengan adanya SPADA Untirta, mahasiswa dapat dengan mudah mengirimkan tugasnya dari jarak jauh dan juga dapat menghemat biaya transportasi bagi yang tidak memiliki kendaraan pribadi.

Kurangnya Pemanfaatan Teknologi Komunikasi SPADA Oleh Tenaga Pendidik

Setelah peneliti melakukan wawancara, terdapat beberapa mahasiswa yang mengatakan bahwa fasilitas SPADA Untirta ini kurang di manfaatkan oleh beberapa dosen. Masih banyak sekali dosen yang tidak memanfaatkan fasilitas ini, seperti misalnya para dosen yang tidak memberikan materi di SPADA Untirta. Hal ini tentunya dapat menghambat aktivitas belajar

mahasiswa dikarenakan mahasiswa tidak bisa membaca dan mempelajari materi yang sudah dijelaskan dosen tersebut di kemudian hari.

Selain dosen yang tidak memberikan materi di SPADA Untirta, beberapa dosen pun masih banyak yang tidak menggunakan SPADA Untirta untuk mengirimkan tugas-tugas yang di berikan. Masih banyak sekali dosen yang meminta mahasiswa untuk mengirimkan jawaban tugasnya di Google Drive. Menurut mereka, sebenarnya tidak ada yang salah mengenai Google Drive, namun fasilitas SPADA Untirta menjadi kurang bermanfaat jika tidak digunakan.

Menurut salah satu mahasiswa yang peneliti wawancarai berkata, “menurut saya fasilitas SPADA Untirta ini sudah bagus dan dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran saya, namun sangat disayangkan sekali masih kurang dimanfaatkan oleh beberapa dosen. Terkadang ada beberapa dosen yang tidak memberikan materi di SPADA Untirta jadinya saya tidak bisa membaca dan mempelajari materi nya lagi di rumah. Terus untuk mengumpulkan tugas juga ada beberapa dosen yang tidak mengirimkan tugas di SPADA Untirta. Sehingga penanggung jawab mata kuliah harus membuat drive di Google Drive untuk mengirimkan jawaban. Kalau menurut saya sih kurang efektif ya, karena cara itu sangatlah ribet dan tidak efisien. Kalau di Google Drive itu mahasiswa dapat mengirimkan tugas tidak sesuai dengan waktu yang di tentukan, menurut saya itu cukup tidak adil. Sedangkan jika di SPADA Untirta, mahasiswa yang telat mengumpulkan tugas tidak akan bisa mengumpulkannya lagi”.

Kurangnya pemanfaatan SPADA Untirta ini pun terjadi di salah satu mata kuliah semester 3. Lebih tepatnya pada dosen mata kuliah komunikasi politik dan komunikasi massa. Dosen pada mata kuliah ini dikatakan belum memanfaatkan fasilitas SPADA Untirta dikarenakan dosen terkait tidak memberikan file materi pembelajaran di SPADA Untirta. Dosen tersebut memang memberikan file materi pembelajaran, namun tidak melalui SPADA Untirta, melainkan melalui platform lain yaitu whatsapp. Hal ini berarti bahwa dosen mata kuliah komunikasi politik dan massa belum memanfaatkan fasilitas SPADA Untirta. Maka dari itu sangat disayangkan jika para tenaga pendidik khususnya dosen jika tidak memanfaatkan fasilitas yang sudah diberikan oleh pihak kampus.

Hambatan SPADA Untirta

Hambatan dapat terjadi dalam hal apapun. Hambatan merupakan sebuah hal yang dapat mengganggu dan menghalangi kemajuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Hambatan juga dapat terjadi dalam teknologi komunikasi. Dalam hal ini, peneliti sudah mewawancarai mengenai hambatan apa saja yang sering terjadi di SPADA Untirta. Adapun beberapa hambatan yang dimiliki oleh SPADA Untirta sehingga dapat mengurangi keefektifan penggunaan SPADA Untirta.

1. Hambatan Teknis

Hambatan yang paling sering terjadi ialah kesulitan saat ingin log in ke akun SPADA Untirta. Di beberapa akun mahasiswa kerap terjadi gangguan saat ingin login ke akun SPADA Untirta. Hal tersebut tentunya sangatlah mengganggu mahasiswa yang ingin mengakses SPADA Untirta.

Peneliti telah mewawancarai salah satu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang bernama Nia, ia mengatakan bahwa akun SPADA nya pernah mengalami gangguan. Ia berkata “waktu itu akun SPADA saya pernah mengalami gangguan. Saya tidak bisa log in ke akun saya padahal sudah menggunakan email dan password yang sesuai. Hal ini cukup meresahkan ya karena saya jadi tidak bisa mengumpulkan tugas saya di SPADA”.

Tentunya sangat diharapkan adanya pengawasan secara berkala dari operator mengingat SPADA Untirta ini sering sekali terjadi gangguan sehingga sulit diakses mahasiswa. Hambatan ini sangat mengganggu mahasiswa dalam melaksanakan aktivitas belajar dan hal ini juga dapat merugikan mahasiswa.

2. Kurangnya Sosialisasi Penggunaan SPADA Untirta

Sistem SPADA Untirta yang belum disosialisasikan secara khusus sehingga banyak sekali mahasiswa yang kurang paham untuk menggunakan SPADA Untirta ini. Sosialisasi penggunaan SPADA Untirta yang belum dilaksanakan secara umum tentunya dapat membingungkan mahasiswa khususnya untuk para mahasiswa yang baru saja memasuki perkuliahan di Untirta. Maka dari itu dibutuhkannya sosialisasi penggunaan SPADA Untirta secara merata agar menghindari terjadinya kebingungan bagi mahasiswa baru.

3. Minimnya Fitur yang dimiliki SPADA Untirta

Minimnya fitur di SPADA Untirta juga dapat menghambat aktivitas belajar mahasiswa. SPADA Untirta belum memiliki fitur seperti mengirim tugas dalam bentuk video rekaman. Fitur ini tentunya dapat membantu mahasiswa karena dengan adanya fitur ini, mahasiswa dapat mengirim tugas dalam bentuk video rekaman dengan mudah tanpa perlu menggunakan bantuan platform lain seperti Youtube. Selain itu, belum adanya ruang diskusi seperti kelas online yang dapat menghubungkan antara dosen dan mahasiswa secara langsung di SPADA Untirta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang di dapat berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti sudah jabarkan yaitu teknologi komunikasi merupakan sebuah perangkat keras dalam struktur organisasi dan mengandung sebuah nilai sosial yang dapat dilakukan oleh setiap individu untuk saling mengumpulkan, memproses, dan bertukar informasi dengan individu lainnya. Teknologi komunikasi memiliki banyak manfaat dalam berbagai hal salah satunya yaitu dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang pemanfaatan teknologi komunikasi SPADA Untirta dalam aktivitas belajar.

Dapat disimpulkan bahwa SPADA Untirta dapat memberikan manfaat yang baik bagi mahasiswa Untirta. Manfaat yang dimiliki SPADA Untirta yakni fleksibilitas waktu dan tempat, SPADA Untirta juga dapat memudahkan aksesibilitas materi bagi mahasiswanya. Di SPADA Untirta, mahasiswa dapat mengakses kembali materi yang telah dosen berikan.

Dibalik banyaknya manfaat yang dimiliki SPADA Untirta, sangat disayangkan sekali masih banyak tenaga pendidik khususnya dosen yang belum dapat memanfaatkan fasilitas ini. Seperti misalnya masih banyak dosen yang kurang menguasai SPADA Untirta, dan tidak sedikit juga dosen yang tidak mengunggah atau memberikan materi pembelajaran di SPADA Untirta sehingga mahasiswa tidak dapat membaca dan mempelajari materi pembelajaran yang telah dibahas pada kemudian hari. Tentunya ini sangat disayangkan karena kecanggihan teknologi komunikasi dan fasilitas yang sudah diberikan oleh kampus tidak dimanfaatkan dengan baik.

SPADA Untirta juga memiliki beberapa hambatan yang dapat mengganggu aktivitas belajar mahasiswa. SPADA Untirta sering sekali terjadi gangguan sistem di beberapa akun mahasiswa. Hal ini sangat mengganggu kegiatan belajar mahasiswa karena mahasiswa menjadi kesulitan untuk mengakses SPADA Untirta, terlebih lagi disaat ingin mengumpulkan tugas. Selain itu, sistem SPADA Untirta belum disosialisasikan secara khusus sehingga banyak mahasiswa yang kurang memahami penggunaan SPADA Untirta ini. SPADA Untirta juga belum memiliki fitur kelas online yang dapat menghubungkan antara dosen dan mahasiswa secara langsung.

Saran yang dapat peneliti berikan yaitu diharapkan untuk kedepannya, tenaga pendidik terutama dosen dapat memanfaatkan teknologi komunikasi seperti SPADA Untirta lebih baik lagi. Selain itu, sangat diharapkan adanya pengawasan terkait sistem yang dimiliki SPADA Untirta agar dapat diperbaiki sehingga tidak terlalu sering mengalami gangguan yang dapat merugikan mahasiswa ataupun dosen yang ingin mengaksesnya. Dan juga sangat diharapkan untuk menambah fitur-fitur seperti dapat mengirim tugas dalam bentuk video ataupun

menambah fitur kelas online seperti yang terdapat dalam aplikasi Google Meet atau Zoom Meeting agar dosen dan mahasiswa dapat berkomunikasi dalam jarak jauh tanpa menggunakan *platform* atau aplikasi lain.

DAFTAR REFERENSI

- Dosen, B., & Ushuluddin, F. (n.d.). *Teknologi komunikasi dan informasi*. 1–11.
- Effendi, O. U. (2004). *Dinamika Komunikasi* (T. Surjaman (ed.); Cet.6 1986). Remaja Rosdakarya.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Herdiani, R., Saryani, Y., Fajriani, H., & Gumelar, R. G. (2023). Efektivitas Pembelajaran Terbaru Melalui Spada Untirta Sebagai Metode Kajian Difusi Inovasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 348–358.
- Junaidi, J., Satria, W., & Wahyuni, D. (2021). Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Proses Pelaksanaan Aktivitas Belajar Mahasiswa Di Universitas Dharmawangsa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 131–139. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.511>
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Moleong, L. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 4(1), 179–185. <http://www.yourdictionary.com/library/reference/word-definitions/definition-of-technology.html>.
- Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2017). Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 3(1), 90–95.
- Rivers, William L & Peterson, T. &, & W, J. J. (2003). *Media Massa dan Masyarakat M o d e r n*. Prenada Media Group.
- Sucahya, M. (2013). Teknologi Komunikasi Dan Media. *Teknologi Komunikasi Dan Media*, 2(1), 6–21.
- Yamin, H. M. (2022). *Paradigma Baru Pembelajaran (Pendekatan Psikologi)* (Edisi Revi). CV. DOTPLUS Publisher.